

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data yang dikumpulkan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data diskrit dan data kontinu. 1. Data diskrit yaitu data yang diperoleh dari hasil menghitung/membilang. Data ini dapat diperoleh dari penelitian eksploratif atau survey. 2. Data kontinu yaitu data yang diperoleh dari hasil pengukuran. Terdiri dari tiga data yaitu ordinal, interval, rasio. Dalam penelitian kuantitatif ini terdapat 4 variabel, yaitu current ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan price earning ratio.

#### 3.2 Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data informasi yang sesuai dengan pendapat Objek penelitian dan merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Menurut Sugiyono (2012:144), Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)

Objek dalam penelitian ini adalah data-data tentang Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Price Earning Ratio yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan sub sektor Pedagang Eceran tahun 2016 – 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi sebagai suatu generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit dan hanya di ambil selama periode penelitian.

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Manufaktur sub sektor metal

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ALKA	Alaska industrindo Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
4	CTBN	Citra Turbindo Tbk
5	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
6	INAI	Indah Aluminium Industry Tbk
7	ITMA	Itamarya Tbk
8	JKSW	Jakarta Kyoej Steel Tbk
9	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
10	KRAS	Krakatau Steel Tbk
11	LION	Lion Metal Works Tbk
12	LMSH	Lionmesh Prima Tbk

13	MYRX	Hanson International Tbk
14	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
15	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

Sumber: www.sahamok.com

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013), dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk industri manufaktur sub sektor metal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
3. Perusahaan yang terdaftar mempublikasikan laporan tahunan (annual report) selama periode pengamatan dan memiliki data lengkap.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat 13 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel.

## 3.3 Teknik pengumpulan data

### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:137) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Data dapat diperoleh dari sumber-sumber lain seperti buku, internet, studi literature, dan lain-lain. Untuk penelitian ini data diperoleh dari studi jurnal, literatur dan internet. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan- laporan keuangan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti yaitu data yang berupa data untuk semua variabel yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Price Earning Ratio yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dari laporan keuangan Perusahaan manufaktur sub sektor metal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Data keuangan perusahaan periode tersebut merupakan data yang tersedia di www.idx.co.id.

## 3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, dijelaskan sebagai berikut

1. Variabel bebas terdiri:

- 1) Current Ratio (CR) (X1)

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menghasapi kesulitan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) Debt to Equity Ratio (DER) (X2)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. (Kasmir, 2016 : 126)

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

3) Net Profit Margin (NPM) (X3)

Net Profit Margin merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan (Kasmir, 2016 : 137)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. Variabel terikat terdiri dari:

1) Price Earning Ratio (PER) (Y)

Price Earning Ratio menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk tiap rupiah yang dilaporkan. Para investor menggunakan rasio ini untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Perusahaan dengan peluang tingkat yang tinggi biasanya memiliki PE yang tinggi. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung memiliki PE yang rendah. Rumus yang biasa digunakan dalam menghitung PER adalah :

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih muda dibaca dan di interpretasikan. Data yang diperoleh selama proses penulisan kemudian dianalisis dan di interpretasikan lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih terperinci, guna menjawab permasalahan yang ada dalam penulisan.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis statistik parametrik berdasarkan data yang diperoleh. Analisis parametrik yang digunakan yaitu analisis korelasi dan analisis regresi linier berganda. Adapun prosedur atau langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab hipotesis penulis ini adalah :

-Menyatakan hipotesis penulis

-Menyatakan tingkat signifikan yang digunakan yaitu alpha ( $\alpha$ ) = 0,05

Analisis regresi tujuan utamanya adalah menyelidiki hubungan sebab akibat antara variabel yang dijelaskan (variabel dependen) dengan satu atau lebih variabel penjelas (variabel independen). Sedangkan analisis korelasi tujuan utamanya adalah mengukur kuat lemahnya serta derajat hubungan linier antar dua variabel atau lebih.

#### 3.5.1 Teknik pengujian data dan Hipotesis

Untuk menguji data, dilakukan pengujian secara verifikatif untuk menghitung apakah berpengaruh CR, DER dan NPM terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor metal yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS), yaitu merupakan salah satu metode dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap terhadap variabel tak bebas. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penguji normalitas data digunakan dengan nilai signifikan di atas  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 (Ghozali, 2013:147).

- 1) Angka signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data terdistribusi secara normal.
  - 2) Angka signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal.11).
2. Uji Multikolinearitas
- Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas).
- Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara:
- Melihat Nilai Tolerance:
- 1) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi Multikolinearitas
  - 2) Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi Multikolinearitas
- Melihat Nilai VIF ( Variance Inflation Factor)
- 3) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.
  - 4) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka terjadi Multikolinearitas (spssindo).
3. Uji Heteroskedastisitas
- Pada penelitian ini melakukan Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Dasar pengambilan keputusan pada Uji Heteroskedastisitas adalah:
- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
  - 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.
- Uji Glejser yang dimaksud adalah untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi.

$$U_t = a + Bx_t + v_t$$

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel dependen yang digunakan adalah Price Earning Ratio (PER) dan variabel independennya adalah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM). Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (Multiple linier regression method), yang dirumuskan sebagai berikut (Ghozali, 2013)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi

$Y$  = Price Earning Ratio (PER)

$X_1$  = Current Ratio (CR)

$X_2$  = Debt to Equity Ratio (DER)

$X_3$  = Net Profit Margin (NPM)

$e$  = Kesalahan residual (error)

### 3.6 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel CR, DER, dan NPM terhadap Price Earning Ratio (PER) baik secara parsial maupun simultan..

#### 3.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian sebagai berikut:

$H_0$  : apabila p-value > 0,05,  $H_0$  diterima.

$H_a$  : apabila p-value < 0,05,  $H_0$  ditolak (Widarjono, 2009)

Hipotesis yang telah diajukan diatas dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

$H_{a1} : \beta_1 \leq 0$  artinya, tidak terdapat pengaruh positif *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

$H_{a1} : \beta_1 > 0$  artinya, terdapat pengaruh positif dari *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

$H_{a2} : \beta_2 \geq 0$  artinya, tidak terdapat pengaruh negative dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

$H_{a2} : \beta_2 < 0$  artinya, terdapat pengaruh negative *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

$H_{a3} : \beta_3 \geq 0$  artinya, tidak terdapat pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

$H_{a3} : \beta_3 < 0$  artinya, terdapat pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

### 3.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel Independen yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila  $F_{hitung} < F_{table}$ ,  $H_0$  diterima

Apabila  $F_{hitung} > F_{table}$ ,  $H_0$  ditolak (Widarjono, 2009)

Hipotesis yang telah diajukan diatas dirumuskan sebagai berikut:

$H_{a4} : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh CR, DER, NPM secara simultan terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

$H_{a4} : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  artinya, terdapat pengaruh CR, DER, NPM secara simultan terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

### 3.6.3 Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan *adjusted R2* dapat diketahui output model *summary*.

